

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Bekasi Utara” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok.
2. Berdasarkan kategorisasi variabel perilaku merokok didapatkan hasil bahwa sebagian remaja berada pada kategori rendah dalam melakukan perilaku merokok.
3. Berdasarkan kategorisasi variabel konformitas teman sebaya berada dalam kategori sedang.
4. Jumlah sampel yang diambil kurang mewakili jumlah secara keseluruhan, sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasi untuk populasi yang sama pada penelitian selanjutnya.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Mengambil sampel yang mewakili populasi agar mendapatkan fenomena yang tepat.
2. Melakukan penelitian dengan menggunakan fenomena secara langsung terkait dengan perilaku merokok.
3. Melakukan penelitian dengan variabel lain yang terkait dengan teman sebaya selain perilaku merokok.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Sekolah : Memberikan Fasilitas untuk mendukung bakat dan minat pada mereka, memberikan informasi mengenai rokok secara lebih luas, memberikan kegiatan-kegiatan positif kepada mereka, menciptakan suasana bebas asap rokok, dan memfasilitasi pelajar melalui pembentukan kelompok yang berisi para pelajar yang memang ingin berhenti merokok dimana mereka dibekali untuk dapat merasa yakin dalam menghentikan perilaku merokok.
2. Orangtua : Memberikan fasilitas edukasi kepada anaknya dengan melakukan pendekatan yang lebih baik agar anak dapat mendiskusikan hal-hal apa yang menghambat dan menunjang diri mereka untuk berhenti merokok, anak dapat lebih terbuka dan mampu menyelesaikan hambatan dalam usaha berhenti merokok, dan dapat membatasi pemberian uang saku yang berlebihan sebagai langkah untuk mempersulit anak dalam membeli rokok.
3. Remaja : Menumbuhkan kesadaran bahwa merokok dapat menimbulkan dampak yang negatif dikemudian hari sehingga termotivasi untuk mengurangi jumlah rokok yang dikonsumsi secara bertahap, mengurangi interaksi dengan perokok aktif sehingga lebih mudah untuk mengurangi jumlah rokok yang dikonsumsi, mempunyai keinginan untuk berhenti merokok datang dari dalam diri agar penanganan dapat dilakukan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai.